# ANALISIS KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN FIELD TRIP DI KIDDOS ENGLISH SCHOOL BANDA ACEH

# **SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Mela Handayani NIM. 180210029

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2023 M / 1444 H

# ANALISIS KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5 - 6 TAHUN MELALUI KEGIATAN FIELD TRIP DI KIDDOS ENGLISH SCHOOL BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

### Oleh:

## MELA HANDAYANI

NIM. 180210029

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Helfati Fairiah, S.Ag., M.A.

NIP. 197305152005012006

Munawwarah, M.Pd. NIP. 199312092019032021

# ANALISIS KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN FIELD TRIP DI KIDDOS ENGLISH SCHOOL BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, <u>26 Juli 2023 M</u> 8 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag.,M.A. NIP. 197305152005012006

Pengujit,

Putri Rahmi, M.Pd. NIDN. 2006039002 Sekretaris

Munawwarah, M.Pd. NIP. 199312092019032021

Penguji W,

Dewi Fitriani, M. Ed. NIDN. 2006107803

Mengetahui, an Fakultas Farbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dancsulam Banda Aceh

Fof. Safrul Mark, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Handayani

NIM : 180210029

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui

Kegiatan Field Trip di KIDDOS English School Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juli 2023
Yang menyatakan,

METERAL
Mela Handayani
180210029

#### **ABSTRAK**

Nama : Mela Handayani NIM : 180210029

Email : 180210029@student.ar-raniry.ac.id Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD

Judul : Analisis Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Melalui Kegiatan Field Trip di KIDDOS English School

Banda Aceh.

Tanggal Sidang : 26 Juli 2023 Tebal Skripsi : 77 halaman

Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Interaksi Sosial Anak, kegiatan field trip.

Kemampuan interaksi sosial pada anak merupakan salah satu dibutuhkan oleh anak untuk dapat membangun karakter dan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Salah satu kegiatan yaitu *field trip* adalah kegiatan belajar mengajar di luar kelas yang menyenangkan serta membangkitkan semangat anak. Hasil observasi awal pada anak usia 5-6 tahun di KIDDOS English School Banda Aceh terdapat anak yang sudah berani berinteraksi dengan masyarakat sekitar, sudah bisa berbagi dengan temannya, dan anak sudah percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan field trip dan pelaksanaan kegiatan field trip yang dilakukan di KIDDOS English School Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan field trip di KIDDOS English School Banda Aceh yaitu menunjukkan hasil dominan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). dan pelaksanaan kegiatan field trip yang adakan oleh pihak sekolah KIDDOS English School Banda Aceh yaitu sekali setiap tema bulanan. Kesimpulannya bahwa kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan field trip di KIDDOS English School Banda Aceh interaksi sosial anak dapat berkembang dengan baik melalui kegiatan *field trip* yang dilakukan.

#### KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Kegiatan *Field Trip* di KIDDOS English School". Shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepda nabi Muhammad SAW. yang telah meninggalkan kita dua pedoman hidup, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Apabila kita berpegang pada keduanya, insyaa Allah selamatlah kita dunia dan akhirat.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa penyususnan skripsi ini barangkali tidak terselesaikan tanpa melalui bantuan dari beberapa pihak. Dengan demikian, pada kesempatan yang sama, ucapan terimakasih penulis disampaikan kepada :

- Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku pembimbing I dan Ibu Munawwarah, AR RAN IR
   M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan dan mengarahkan, serta meluangkan banyak waktu dalam terlaksananya proses penyelesaian bimbingan skripsi ini.
- 2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ibu Dr. Heliati

Fajriah, MA. yang telah membimbing peneliti dalam menuntut ilmu di

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Pimpinan fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Saiful Muluk, S,Ag.

,M.A, M.Ed., Ph. D. beserta jajarannya.

5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak

memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Wendy Juliasari, S.H., M.H. selaku kepala sekolah KIDDOS English

School Banda Aceh beserta guru dan staff yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lokasi sesuai

dengan permasalahan yang dirumuskan dalam skripsi ini.

7. Kepada seluruh pihak yang terlibat atas proses penyelesaian skripsi ini

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

.....

Demikian skripsi ini peneliti tulis dengan benar adanya. semoga Allah SWT.

membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan.

Banda Aceh, 21 Juli 2023

Penulis

Mela Handayani

NIM.180210029

vii

# **DAFTAR ISI**

HAL	LAMAN SAMPUL JUDUL	
LEM	IBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEM	IBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEM	IBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
	TRAK	
KAT	TA PENGANTAR	vi
	TAR ISI	
DAF	TAR TABEL	X
DAF	TAR LAMPIRAN	xi
DAD	I DEND A HILL HAN	1
	I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	
	3. Rumusan Masalah	
	C. Tujuan Penelitian	
	E. Penelitian Relevan	
E	F. Definisi Operasional	/
BAB	S II LANDA <mark>SAN TEORI</mark>	12
A	A. INTERAKSI SOSIAL	12
	1. Pengertian Interaksi Sosial	
	2. Ciri-Ciri Interaksi Sosial	
	3. Syarat-syarat Interaksi Sosial	14
	4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak	16
В	3. KEGIATAN FIELD TRIP	19
	1. Pengertian Kegi <mark>atan Field Trip</mark>	19
	2. Tujuan Kegiatan <i>Field Trip</i>	
	3. Langkah-lamgkah Kegiatan Field Trip	22
	4. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Field Trip	24
D 4 D	III METODOLOGI PENELITIAN	40
	A. Jenis Penelitian	
	B. Lokasi Penelitian	
	C. Subjek Penelitian	
	D. Teknik Pengumpulan Data E. Instrument Penelitian	
	F. Teknis Analisis Data	
ı	1. Reduksi data	
	2. Display	
	3 Verifikasi	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75



# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6

Tahun Melalui Kegiatan Field trip.

Tabel 3.2 : Indikator Pelaksanaan Kegiatan Field Trip

Tabel 3.3 : Indikator Pedoman Wawancara

Tabel 4.1 : Daftar Gedung KIDDOS English School

Tabel 4.2 : Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan KIDDOS English School



### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Dekan FTK Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Pemohonan Izin Mengadakan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Observasi

Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Observasi

Lampiran 6 : Lembar Catatan Lapangan

Lampiran 7 : Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 8 : Lembar Wawancara Guru Kelas

Lampiran 9 : Dokumentasi

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang

Kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini perlu dikembangkan sejak dini karena berpengaruh untuk masa kehidupan anak selanjutnya. Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan dari segala aspek perkembangan karena pada masa tersebut anak mudah berkembang dan sangat pesat perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan sosial emosional seperti interaksi sosial. Adapun interaksi sosial yaitu hubungan sosial seseorang dengan seseorang lainnya, yang saling memengaruhi satu dengan lainnya. Terdapat perilaku yang saling berinteraksi dalam interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, berbincang- bincang, bahkan berselisih. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan interaksi sosial.<sup>2</sup> Sekolah merupakan salah satu upaya agar anak dapat belajar berinteraksi sosial, sebagai pendidik juga harus menyadari bahwa bagaimana pentingnya interaksi sosial bagi anak, melalui pendidikan anak akan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Bimo Walgito, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h.3

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Tim Mitra Guru, Sosiologi, (Jakarta: ESIS, 2020), h. 14.

mudah mencapai dengan lingkungan sekitarnya. Anak yang kurang berinteraksi sosial akan sulit dalam melakukan tugasnya serta anak juga mengalami ketakutan serta kesulitan saat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Usia dini merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan menjadi tolak ukur untuk masa selanjutnya. Beberapa di antara karakteristik anak usia dini meliputi rasa ingin tahu yang luas, antusias terhadap banyak hal, eksploratif serta berjiwa petualang. Anak cenderung banyak memperhatikan, menanyakan berbagai hal yang dilihatnya dan didengarnya, juga terdorong oleh rasa ingin tahu yang luas. Umumnya, anak senang mencoba dan menjelajahi halhal baru. Seiringan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, maka pengetahuan yang didapatkan anak akan semakin luas. Mereka mulai menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan teman sebaya. Anak juga sudah mulai menguasai kosa kata yang cukup untuk berinteraksi dengan orang lain.<sup>3</sup>

Berdasarkan permendikbudristek no. 5 tahun 2022 pada standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini dalam aspek perkembangan anak yaitu anak sudah mampu mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, anak sudah mengenali serta menghargai kebiasaan dan aturan yang berlaku serta mampu mengutarakan pertanyaan dan gagasannya dan mampu menggunakan

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf L.N. Perkembangan Peserta Didik. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 47.

kemampuan bahasanya untuk bekerja sama.<sup>4</sup> Menurut Lev Vigotsky dalam teorinya dikenal sebagai teori belajar sosial yaitu anak belajar melalui interaksi sosial.<sup>5</sup> Interaksi sosial sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sosial, karena interaksi sosial merupakan kunci dari kehidupan sosial itu sendiri. Untuk seorang anak interaksi sosial merupakan salah satu dibutuhkan oleh anak untuk dapat membangun karakter dan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan orang lain.<sup>6</sup>

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi sosial pada anak usia dini adalah melalui kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta membangkitkan semangat anak sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya bisa dilakukan di dalam kelas saja, karena hal itu bisa membuat anak akan merasa mudah bosan dan jenuh. Sesekali guru bisa mengajak anak untuk belajar dan bermain diluar kelas untuk mengeksplor hal-hal disekeliling mereka yang berhubungan dengan tema pembelajaran yang sedang diajarkan. Pembelajaran di luar kelas ini bisa dilakukan salah satunya dengan cara kegiatan *field trip*. Sebagai pendidik atau guru harus mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak secara optimal, salah satunya melalui kegiatan *field trip*.

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> permendikbudristek no. 5 tahun 2022

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana, 2015) hal.128

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Wahyu Novitasari, Nurul Khotimah, 2016, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal PAUD Teratai, vol.05 No.03, hal.1

Field trip merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengn mengajak anak - anak keluar kelas untuk mengunjungi, memerhatikan peristiwa atau hal-hal yang ada berkaitan dengan bahan pengembangan yang sedang diajarkan. Program field trip dijadwalkan satu bulan sekali sesuaikan dengan tema pembelajaran dikelas.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan pada anak usia 5 – 6 tahun di satuan pendidikan anak usia dini KIDDOS English School Banda Aceh pada interaksi sosial anak yaitu terdapat beberapa anak yang sudah mengerti aturan, sudah bisa berbagi bersama temannya, sebagian anak yang tidak sibuk dengan kegiatan masing-masing. Begitu juga dengan interaksi sosial dengan orang lain, anak terlihat begitu tertarik untuk berinteraksi dengan anak lainnya, anak sudah percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Terdapat juga anak yang sudah berani berinteraksi dengan masyarakat sekitar pada pelaksanaan kegiatan *field trip* yang diadakan pihak sekolah. <sup>8</sup>

Kegiatan *field trip* yang diadakan pihak sekolah KIDDOS English School Banda Aceh berdasarkan observasi awal peneliti sangat tertarik dengan keunikan dan tata tertib yang dirancang oleh kepala sekolah, mulai dari kerja sama gurunya, anak-anak yang sudah mengerti aturan seperti tidak buang sampah sembarangan, tidak merusak objek-objek yang ada di sekitar tempat kegiatan

\_

Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Yogyakarta, Arruzmedia, 2013) h.184.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hasil observasi awal di KIDDOS English School Banda Aceh pada Agustus 2022

*field trip* dan juga pelaksanaan selama kegiatan *field trip* itu berlangsung sehingga tidak membuat anak bosan.

Adapun interaksi sosial anak usia 5-6 tahun memiliki ciri-ciri diantaranya, anak dapat menunjukkan sikap toleransi, bersikap kooperatif dengan teman, anak dapat menunjukkan sikap empati, anak dapat berkomunikasi dengan orang lain, anak memahami peraturan dan anak dapat disiplin. Oleh karena itu, interaksi sosial sangat dibutuhkan untuk anak usia dini karena nantinya anak akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat dan ketika anak melakukan interaksi sosial, anak akan memperoleh berbagai informasi yang ada disekitarnya, hal ini bisa dilakukan anak melalui kegiatan *field trip* yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan pada uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka penulis mengajukan judul "Analisis Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Kegiatan Field Trip di KIDDOS English School"

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5 – 6 Tahun melalui kegiatan field trip di KIDDOS English School Banda Aceh?

ما معة الرانري

2. Bagaimana kegiatan *field trip* yang dilakukan di KIDDOS English School Banda Aceh?

<sup>9</sup> Wahyu Novitasari, Nurul Khotimah, 2016, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal PAUD Teratai, vol.05 No.03, hal.1

# C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk menganalisis kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 Tahun melalui kegiatan *field trip* di KIDDOS English School Banda Aceh.
- Untuk mendeskripsikan kegiatan field trip yang dilakukan di KIDDOS English School Banda Aceh.

### D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti pada penelitian ini agar bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai bagaimana kemampuan interaksi sosial anak usia 5 - 6 tahun melalui kegiatan *field trip*.

### b. Manfaat Praktis

Adapaun beberapa manfaat dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bagi Peneliti; manfaat bagi peneliti agar peneliti mengetahui bagaimana kemampuan interaksi sosial anak usia 5 6 tahun melalui kegiatan *field trip*.
- 2) Bagi Pendidik; manfaat bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menganalisis kemampuan interaksi sosial anak usia 5 6 tahun melalui kegiatan *field trip*.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya; manfaat bagi peneliti selanjutnya ialah sebagai sumber informasi dan motivasi bagi dalam meneliti penelitian semisal, khususnya kemampuan interaksi sosial anak usia 5 6 tahun melalui kegiatan *field trip*.

#### E. Penelitian Relevan

Adapun artikel jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriani, Aisyah Idris, dan Siti Maryam Lembong pada tahun 2019 yang berjudul Penerapan Metode Outbond Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Dalam Bekerja Sama Pada Anak Usia Dini Di TK Anzib Lamnyong Desa Rukoh Banda Aceh. Penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outbond* terhadap pengembangan kemampuan sosial dalam bekerja sama pada anak usia dini di TK Anzib Lamnyong desa Rukoh Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini yaitu Penerapan metode *outbound* dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pengembangan kemampuan sosial dalam bekerja sama yaitu terlihat dari perubahan sikap yang ditunjukkan oleh anak ketika melakukan kegiatan. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang sosial anak dan pembelajaran di luar kelas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suci Lestari pada tahun 2013 yang berjudul Upaya meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak melalui Metode Bermain Peran Kelompok B di Bustanul Athfal Aisyiyah 4 Balur, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan interaksi sossial anak melalui metode bermain peran. Pencapaian penelitian ini dikatakan berhasil sesuai indikator keberhasilan, yakni 70%. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan metode bermain peran dalam menganalisis kemampuan interaksi sosial anak sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan *field trip* dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak. Sedangkan persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan interaksi sosial anak.

Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh Anita Fitriya dan Naylatul Ifa pada tahun 2022 yang berjudul Penggunaan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Al - Azhar Kabupaten Jamber. Model penelitian ini menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Adapun perbedaan dengan penelitian diatas dengan peneliti yaitu penelitian menggunakan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini, sedangkan peneliti menganalisis kemampuan interaksi sosial anak melalui kegiatan *field trip*. Sedangkan persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *field trip*.

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam kalimat yang terdapat pada judul penelitian ini, oleh karena itu definisi operasional yang akan di jelaskan sebagai berikut :

# 1. Kemampuan interaksi Sosial Anak Usia Dini

Kata kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "kesanggupan, kecakapan, kekuatan". <sup>10</sup> Jadi, kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang tentang sesuatu hal yang dimilikinya atau dihadapinya.

Interaksi sosial merupakan hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satunya mempengaruhi, memperbaiki dan mengubah kelakuan individu yang lain, begitu pula sebaliknya. Young menyatakan bahwa interaksi sosial meliputi hubungan kontak timbal balik antara dua orang atau lebih.<sup>11</sup>

Usia dini merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan menjadi tolak ukur untuk masa selanjutnya. Beberapa di antara karakteristik anak usia dini meliputi rasa ingin tahu yang luas, antusias terhadap banyak hal, eksploratif serta berjiwa petualang. Anak cenderung banyak

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ernawati Harahap, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : penerbit NEM, 2022), hal.462

Ary H. Gunawan, Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hal.31

memperhatikan, menanyakan berbagai hal yang dilihatnya dan didengarnya, juga terdorong oleh rasa ingin tahu yang luas.<sup>12</sup>

Interaksi sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah interaksi social pada jenjang anak usia dini 5-6 tahun di satuan Pendidikan KIDDOS English School agar aspek interaksi sosial anak bisa berkembang sebagaimana dengan usianya yaitu mampu berkomunikasi dengan teman sebaya secara baik, anak mampu bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan menanggapi secara wajar, berbagi dan menghargai hak atau pendapat atau karya orang lain, bekerjasama dengan teman, menjukkan sikap toleransi, mengepresikan emosi sesuai kondisi, dan mengenal tata karma serta sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya.

## 2. Kegiatan Field trip

Kegiatan *Field trip* disebut juga karyawisata; yaitu anak belajar diluar kelas *outdoor* untuk melihat dan mengamati objek yang dipelajari secara langsung. Sehingga, kegiatan ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan. <sup>13</sup>

Kegiatan *Field trip* atau karyawsita yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan karyawisata antara anak-anak sekelas dan teman

 $^{13}$ Naili Faizati Syifa, *Menjadikan Peserta Didik SMK Gemar Berwirausaha*, (Jawa Timur: Pemeral Edukreatif, 2021), h. 51

 $<sup>^{12}</sup>$  Syamsu Yusuf L.N.  $\it Perkembangan Peserta Didik.$  (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 47.

sebaya dalam bentuk permainan kerjasama yang dilakukan di luar kelas yang menimbulkan interaksi social antara anak, anak dengan teman sebaya, anak dengan guru kelas, anak dengan orang-orang yang berada di lingkungan *Field Trip* atau tempat karyawisata sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

